

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN DAN KESEHATAN
PROGRAM STUDY DIPLOMA III KEBIDANAN
TAHUN 2017**

ABSTRAK

Nur Aini Nia Trisnawati*. Dian Nintyasari Mustika. Agustin Rahmawati**.**

ASUHAN KEBIDANAN KEGAWATDARURATAN PERSALINAN PADA NY. D G₁P₀A₀ UMUR 19 TAHUN USIA KEHAMILAN 38 MINGGU DENGAN KETUBAN PECAH DINI DI RSUD K.R.M.T WONGSONEGORO KOTA SEMARANG

(VI+ 81 halaman + 4 tabel + 1 gambar + 1 bagan + 11 lampiran)

Latar Belakang: Data RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang dari tahun 2010 terdapat 153 kasus dengan persalinan KPD, tahun 2011 terdapat 132 kasus, tahun 2012 terdapat 417 kasus, tahun 2013 terdapat 672 kasus, tahun 2014 terdapat 560 kasus, tahun 2015 terdapat 408 kasus, dan pada tahun 2016 sampai tanggal 26 Februari 2017 terdapat kasus persalinan dengan KPD sebanyak 300 kasus. **Tujuan:** Mampu melaksanakan asuhan kebidanan kegawatdaruratan dengan persalinan ketuban pecah dini di RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang dengan menggunakan manajemen 7 langkah verney. **Hasil:** Setelah dilakukan penatalaksanaan pada asuhan kebidanan kegawatdaruratan persalinan pada Ny. D G₁P₀A₀ umur 19 tahun usia kehamilan 38 minggu dengan ketuban pecah dini dilakukan kolaborasi dengan dokter obgyn dengan pemberian induksi melalui infus RL 500cc + 5 UI oksitosin hasilnya adalah ibu bersalin secara normal dan senang atas keadaannya saat ini. **Kesimpulan:** Setelah dilakukan kolaborasi dengan dokter obgyn untuk dilakukan tindakan persalinan normal dan pemberian induksi melalui infus RL 500cc + 5 UI oksitosin pada persalinan, maka penulis tidak menemukan kesenjangan antara teori yang didapat di lahan dalam pengkajian pada Ny. D G₁P₀A₀ umur 19 tahun umur kehamilan 38 minggu dengan ketuban pecah dini Di RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang.

Kata Kunci : Persalinan, Ketuban Pecah Dini
Literature : 30, 2009-2016

* Mahasiswa Program Studi Diploma III Kebidanan Universitas Muhammadiyah Semarang

** Dosen Program Studi DIII Kebidanan Universitas Muhammadiyah Semarang

UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH SEMARANG
FACULTY OF NURSING AND HEALTH SCIENCES
STUDY PROGRAM OF DIII OF MIDWIFERY
2017

ABSTRACT

Nur Aini Nia Trisnawati*. Dian Nintyasari Mustika**. Agustin Rahmawati**.

MIDWIFERY EMERGENCY DELIVERY CARE ON NY. D GIP0A0 AGE 19 YEARS OLD, PREGNANCY 38 WEEKS WITH PREMATURE RUPTURE OF MEMBRANES AT KRMT WONGSONEGORO HOSPITAL SEMARANG

(VI+ 81 pages + 4 tables + 1 figures + 1 schemes + 11 appendices)

Background: The data obtained from KRMT Wongsonegoro hospital Semarang in 2010 which there are 153 cases with birth of KPD, in 2011 there are 132 cases, in 2012 there are 417 cases, in 2013 there are 672 cases, in 2014 there are 560 cases, in 2015 there are 408 cases, and in 2016 until February 26th , and in 2017 there was a case of delivery with KPD as many as 300 cases. **Objectives:** The objective of this study is able to perform emergency midwifery emergency care with early rupture of membranes at K.R.M.T Wongsonegoro hospital Semarang by using 7 steps Varney management. **Results:** After the management of maternal midwifery care on Mrs..D GIP0A0 age 19 years old 38 weeks of gestation with premature rupture of membranes performed the collaboration with obstetrician using induction through infusion RL 500 cc + 5 UI oxytocin the result is a normal maternity mother and happy for her current situation.

Conclusion: In conclusion, after the collaboration with the obstetrician for normal delivery and induction through RL 500cc + 5 UI oxytocin infusion at labor, so the researcher finds that there is no gap between theories obtained in the study on Mrs.D GIP0A0 age 19 years old of gestation 38 weeks with premature rupture of membranes at KRMT Wongsonegoro hospital Semarang.

Keywords: delivery, premature rupture of membranes

Bibliography: 30, 2009-2016

* The student of DIII of Midwifery, University of Muhammadiyah Semarang

** The lecturers of University of Muhammadiyah Semarang